

Literatur Review: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

¹Arifin, ²Erni Yuliana, ³A.Munandar, ⁴Twenfa Doharta Purba, ⁴Iwan Purnama

Program Studi, Manajemen Pendidikan Universitas Labuhan Batu

e-mail: arifinarkha35@gmail.com

Abstrak

Strategi kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dominan yang secara langsung memengaruhi kinerja, profesionalisme, dan kualitas pengajaran guru di sekolah. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam membentuk budaya kerja guru yang produktif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui metode literatur review terhadap 13 artikel ilmiah yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan *scoping review* untuk memetakan hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan mendalam. Melakukan penelusuran sumber pada database akademik seperti *Google Scholar*, *ERIC*, *ResearchGate*, dan *repository* perguruan tinggi. Kata kunci yang digunakan antara lain: “kepemimpinan kepala sekolah,” “*teacher performance*,” “*instructional leadership*,” “*transformational leadership*,” dan “*school management*”. Artikel dipilih sebanyak 10 dengan batas waktu publikasi 10 tahun terakhir (2015–2025), berbahasa Indonesia atau Inggris. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif, komunikatif, inspiratif, dan mampu memberdayakan guru akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh bagaimana kepala sekolah mengelola, mendampingi, dan memimpin seluruh proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literatur Review; Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru

Abstract

Principal leadership strategies are a dominant factor that directly influence teacher performance, professionalism, and teaching quality in schools. Effective leadership not only serves as a policy director but also as a key driver in shaping a productive teacher work culture oriented towards improving the quality of education. This study aims to analyze principal leadership strategies in improving teacher performance through a literature review method of 13 relevant scientific articles. This study uses a literature review method with a scoping review approach to map the results of previous research systematically and in depth. Source searches were conducted in academic databases such as Google Scholar, ERIC, ResearchGate, and university repositories. Keywords used include: "principal leadership," "teacher performance," "instructional leadership," "transformational leadership," and "school management." Ten articles were selected with a publication deadline of the last 10 years (2015–2025), written in Indonesian or English. The results of this study indicate that active, communicative, inspiring principals who are able to empower teachers will contribute significantly to improving the quality of learning in schools. Thus, educational success is determined not only by teacher competence, but also by how the principal systematically and sustainably manages, supports, and leads the entire learning process.

Keywords: Literature Review; Principal Leadership Strategy; Teacher Performance

Pendahuluan

Kinerja guru di tingkat global menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di berbagai negara (Cochran-Smith, 2021). Menurut UNESCO melalui Global Education Monitoring Report tahun 2023 menegaskan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kompetensi, profesionalisme, dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif di kelas (F. F. Aulia & Suwandi, 2025). Negara-negara dengan reputasi pendidikan tinggi seperti Finlandia, Jepang, dan Korea Selatan memperlihatkan bahwa penguatan kemampuan guru melalui program pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik yang sistematis, serta terciptanya budaya kolaboratif di lingkungan sekolah memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Andriya et al., 2025). Dengan demikian, kualitas kinerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan daya saing pendidikan suatu bangsa di tingkat global. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2024) menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru merupakan salah satu fokus utama dalam pengembangan pendidikan nasional di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sulisworo et al., (2016) yang memperlihatkan bahwa masih terdapat kesenjangan kualitas pembelajaran antar daerah, serta berbagai kendala dalam penguasaan aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Menyikapi tantangan tersebut, pemerintah meluncurkan berbagai kebijakan strategis seperti program Merdeka Belajar, pengembangan Guru Penggerak, serta penguatan supervisi akademik sebagai upaya untuk membantu guru mewujudkan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, partisipatif, serta sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik (Hutabarat et al., 2024).

¹ Corresponding author.

E-mail address: fahana_aini@uitm.edu.my

Kinerja guru memiliki peranan sentral dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah (Hamka, 2023). Hal ini dipertegas dengan penelitian yang dilakukan oleh Kudryashova et al., (2015), guru bukan hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga menjalankan fungsi sebagai fasilitator, motivator, inovator, sekaligus pembimbing dalam pembentukan karakter peserta didik. Menurut Mahulae et al., (2020) menjelaskan bahwa kinerja guru yang baik tercermin melalui kualitas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, penilaian terhadap capaian belajar, kemampuan melakukan refleksi, serta komitmen untuk terus meningkatkan profesionalisme diri. Peningkatan kinerja guru tidak hanya berdampak pada hasil akademik peserta didik, tetapi juga membawa pengaruh pada penguatan karakter, kompetensi abad ke-21, serta kesiapan generasi muda dalam menghadapi dinamika perkembangan global (Malik, 2018).

Selain itu, kinerja guru juga dipengaruhi oleh tingkat penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimilikinya (Zulkipli et al., 2022). Guru dengan penguasaan kompetensi yang rendah umumnya menghadapi kesulitan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran secara optimal, sehingga berdampak pada menurunnya efektivitas proses pendidikan (Aisyahrani et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengkaji secara menyeluruh temuan penelitian yang ada serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih belum terjawab. Hal ini penting mengingat pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, dan di dalamnya guru memegang peran sentral dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Permatasari & Tandiayuk, 2023). Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru menjadi kebutuhan mendesak agar kualitas pendidikan dapat mengalami peningkatan secara menyeluruh. Kompetensi tersebut tidak hanya mencakup penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus terintegrasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari (Rosni, 2022).

Untuk mengatasi ketimpangan dalam penelitian ini, peningkatan kompetensi dan kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (Estiani & Hasanah, 2022). Dari Penelitian yang dilakukan Estiani & Hasanah (2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah, baik yang bersifat transformasional maupun instruksional, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi, profesionalisme, dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga dituntut mampu membangun visi bersama, melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan, menyediakan dukungan peningkatan kompetensi, menciptakan iklim kerja yang positif, serta mendorong terbentuknya budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Berbagai kebijakan, seperti penerapan manajemen berbasis sekolah, penguatan komunitas belajar, pelaksanaan evaluasi kinerja yang terstruktur, serta pemberian insentif dan penghargaan, menjadi bagian dari strategi yang dapat meningkatkan kinerja guru dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan pada pembahasan mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dengan melihat bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru berdasarkan temuan penelitian terdahulu serta bagaimana implementasinya dalam praktik pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui metode literatur review terhadap 13 artikel ilmiah yang relevan.

Tinjauan Pustaka

Kinerja guru merupakan unsur penting yang menentukan kualitas proses maupun hasil pembelajaran di sekolah (Hamka, 2023). Menurut Kusumaningrum et al., (2024) menjelaskan bahwa kinerja guru mencerminkan kemampuan pendidik dalam mengemban tugas profesional, mulai dari menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melakukan penilaian, hingga menjalankan berbagai tanggung jawab administratif dan kependidikan lainnya. Di Indonesia, acuan penilaian kinerja guru didasarkan pada standar kompetensi dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang mencakup empat ruang lingkup, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Nugraha, 2020). Oleh karena itu, pengukuran kinerja guru tidak semata-mata dilihat dari pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga menyangkut keterlaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas profesional secara komprehensif (Yansyah, 2022). Sejalan dengan itu, Wahyudin (2018) menegaskan bahwa kinerja guru yang optimal akan mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif, efektif, serta sesuai perkembangan kebutuhan peserta didik, sehingga menjadi faktor utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai aspek internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi yang dimiliki guru, motivasi kerja, kepuasan profesional, serta komitmen terhadap profesi (E. D. Aulia et al., 2025). Guru dengan motivasi tinggi biasanya menunjukkan dorongan lebih besar untuk meningkatkan profesionalisme dan kemampuan pedagogik sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran (Andriani et al., 2018). Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan organisasi, ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan kerja yang mendukung, serta kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi besar terhadap kualitas kinerja guru. Nasir et al., (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor paling menentukan karena melalui bimbingan, arahan, dan pembinaan yang sistematis, kepala

sekolah dapat mendorong peningkatan profesionalisme guru. Dengan demikian, upaya peningkatan kinerja guru harus memperhatikan pengembangan aspek personal maupun kelembagaan secara simultan.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan di sekolah. Nurhaedah & Kadir (2024) menyatakan bahwa keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arah kebijakan, mengembangkan iklim kerja positif, serta mengambil keputusan strategis demi kemajuan lembaga pendidikan. Berbagai gaya kepemimpinan seperti instruksional, demokratis, dan transformasional banyak diterapkan dalam konteks manajemen sekolah. Kepemimpinan transformasional, misalnya, menekankan pemberdayaan guru melalui motivasi, keteladanan, dan penguatan visi bersama. Nurjanah (2022) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan komitmen dan kepuasan guru sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran (Efendi et al., 2023). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah bukan hanya sekadar jabatan struktural, melainkan fungsi manajerial yang menentukan arah pengembangan mutu pendidikan di sekolah.

Tinjauan pustaka ini mengidentifikasi bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian, antara lain mengenai bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah diterapkan secara nyata di sekolah, faktor pendukung dan penghambat implementasinya, serta bagaimana dampaknya secara langsung terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi ilmiah dengan menelaah secara mendalam hubungan antara strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada konteks pendidikan di lapangan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan *scoping review* untuk memetakan hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan mendalam. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah diterapkan dalam praktik serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru. Melalui proses peninjauan literatur, penelitian ini diarahkan untuk menelaah berbagai bentuk strategi kepemimpinan yang telah terbukti efektif, menganalisis pengaruhnya terhadap motivasi, profesionalitas, dan kualitas pelaksanaan pembelajaran oleh guru, serta mengidentifikasi kebijakan yang perlu dikembangkan guna memperkuat mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Dengan demikian, hasil *scoping review* tidak hanya memetakan temuan yang ada, tetapi juga menyoroti celah penelitian yang masih belum terjawab agar dapat menjadi dasar pengembangan kajian selanjutnya.

Berikut adalah tabel yang merangkum proses *scoping review* berdasarkan tahap-tahap yang telah dijelaskan:

Tabel 1 Tahap-Tahap Proses Scoping Review

Tahap	Deskripsi
Identifikasi Pertanyaan Penelitian	Merumuskan pertanyaan utama: Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru berdasarkan temuan penelitian terdahulu serta bagaimana implementasinya dalam praktik pendidikan di sekolah?
Pencarian Literatur	Melakukan penelusuran sumber pada database akademik seperti <i>Google Scholar</i> , <i>ERIC</i> , <i>ResearchGate</i> , dan <i>repository</i> perguruan tinggi. Kata kunci yang digunakan antara lain: “kepemimpinan kepala sekolah,” “ <i>teacher performance</i> ,” “ <i>instructional leadership</i> ,” “ <i>transformational leadership</i> ,” dan “ <i>school management</i> .”
Kriteria	Artikel dipilih sebanyak 10 dengan batas waktu publikasi 10 tahun terakhir (2015–2025), berbahasa Indonesia atau Inggris.
Penyaringan dan Seleksi	Proses seleksi dilakukan berdasarkan judul, abstrak, dan isi untuk memastikan bahwa artikel benar-benar berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru.
Analisis dan Sintesis Data	Analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang digunakan, mekanisme implementasi, pengaruh terhadap kinerja guru, serta rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan manajemen sekolah.

Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa artikel-artikel yang relevan dan memenuhi kriteria dimasukkan ke dalam tinjauan akhir. Kajian literatur mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru difokuskan pada proses seleksi dan analisis sumber ilmiah yang mendukung pemahaman mengenai model, strategi implementasi, serta dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas kinerja guru di sekolah.

Tahap pertama adalah identifikasi pertanyaan penelitian, yang menjadi dasar dalam menentukan relevansi data dan arah analisis literatur. Dalam konteks ini, pertanyaan utama meliputi: (1) bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah diterapkan dalam praktik manajemen sekolah; (2) sejauh mana gaya kepemimpinan seperti

transformasional dan instruksional mampu meningkatkan motivasi, profesionalitas, dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru; dan (3) faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi kepemimpinan di sekolah.

Setelah tahap identifikasi, dilakukan pencarian literatur untuk memperoleh artikel-artikel yang relevan dengan fokus kajian. Penelusuran dilakukan melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, ERIC, ResearchGate, serta repository perguruan tinggi, dengan batas waktu publikasi 10 tahun terakhir (2015–2025). Dari proses penelusuran tersebut diperoleh 10 artikel yang berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, baik dari sisi supervisi akademik, pengembangan profesional, manajemen sekolah, maupun kebijakan pendukung lainnya.

Seluruh artikel terpilih kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang digunakan, proses implementasinya di sekolah, hasil yang ditimbulkan terhadap kinerja guru, serta rekomendasi kebijakan yang dianggap efektif dalam memperkuat kualitas pembelajaran di satuan pendidikan. Berikut ini adalah tabel yang merangkum proses peninjauan cakupan berdasarkan tahapan yang telah dijelaskan:

Table II. Analisis Isi Artikel

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Analisis
1	F. F. Aulia & Suwandi (2025)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Al-Qu'an Metode Tilawati.	Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan manajemen strategik, prinsip TQM, pembinaan berkelanjutan, supervisi, dan evaluasi rutin dalam meningkatkan mutu guru Tilawati. Strategi terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru, tercapainya target pembelajaran, dan meningkatnya kepuasan stakeholder.
2	Cochran-Smith (2021)	<i>Exploring teacher quality: international perspectives</i>	Artikel ini membahas isu kualitas guru secara global, menjelaskan bagaimana konsep “teacher quality” berkembang dalam konteks ekonomi pengetahuan (knowledge economy), standar global, dan kebijakan pendidikan. Penulis menekankan bahwa makna kualitas guru bervariasi antar negara tergantung konteks sosial, budaya, politik, dan ekonomi.
3	Prasetyono et al., (2023)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri	Artikel ini menganalisis strategi kepala sekolah meliputi perencanaan (pembinaan kedisiplinan dan keteladanan), pelaksanaan (seminar, pelatihan, kerja sama lembaga lain, supervisi rutin, penyediaan sarpras), serta evaluasi berkelanjutan. Strategi terbukti meningkatkan penilaian kinerja guru.
4	Majid (2023)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru.	Artikel ini membahas pentingnya peran kepala sekolah sebagai motivator melalui pendekatan emosional, keteladanan, pemberian penghargaan, penguatan disiplin, dan program peningkatan profesionalisme. Pendekatan yang humanis meningkatkan motivasi dan kinerja guru secara signifikan.
5	Alhabsyi et al., (2022)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.	Artikel ini membahas bahwa kepala sekolah berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Upaya peningkatan kinerja guru dilakukan melalui motivasi, peningkatan disiplin, lingkungan kerja kondusif, peningkatan kompetensi, serta supervisi akademik..
6	Kudryashova et	<i>Teacher's Roles to</i>	Artikel ini menjelaskan kebutuhan

	al., (2015)	<i>Facilitate Learning</i>	<i>Active</i>	perubahan peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran aktif. Didukung perkembangan teknologi dan akses informasi, guru kini berperan sebagai organisator pembelajaran, mitra siswa, serta pendorong kolaborasi. Model pembelajaran seperti <i>Bloom's Taxonomy</i> dan <i>5E Instructional Model</i> direkomendasikan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa.
7	Yansyah (2022)	<i>The Effectiveness of Teacher Performance Management in the Implementation of Student Learning.</i>		Artikel ini membahas manajemen kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Asyrof dinilai efektif pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru telah menjalankan proses pembelajaran secara optimal, namun inovasi dan kreativitas masih perlu ditingkatkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis, meskipun pemanfaatan hasil evaluasi belum maksimal..
8	Nasir et al., (2020)	<i>Leadership Strategies of Elementary School Principals in Developing Teacher Professionalism</i>		Artikel ini membahas bahwa kepala sekolah dengan menggunakan strategi kepemimpinan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui: keteladanan, kedisiplinan waktu, motivasi kerja, supervisi individual, mentoring, serta mendorong guru mengikuti seminar, workshop, dan kegiatan KKG. Strategi-strategi ini terbukti meningkatkan keterampilan, disiplin, dan wawasan guru.
9	Estiani & Hasanah (2022)	<i>Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence</i>		Artikel menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui supervisi rutin, peningkatan tanggung jawab guru, pengembangan integritas moral, serta pemahaman karakter siswa. Kepala sekolah juga mendorong partisipasi guru dalam pelatihan guna meningkatkan kompetensi pedagogik.
10	Andriani et al., (2018)	<i>The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance.</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Motivasi kerja juga berpengaruh positif. Kombinasi keduanya (kepemimpinan transformasional + motivasi kerja) memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 99,1%.

Berdasarkan analisis artikel diatas bahwa pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam kinerja guru. Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci yang secara langsung memengaruhi kinerja dan profesionalisme guru. Berbagai artikel yang dianalisis memperlihatkan bahwa strategi kepemimpinan efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi pedagogik, profesional, moral, serta motivasi kerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Estiani & Hasanah (2022) menegaskan bahwa kepala sekolah yang melaksanakan supervisi secara berkelanjutan, membangun rasa tanggung jawab guru, serta menanamkan integritas moral mampu menghasilkan peningkatan kualitas pengajaran yang signifikan. Supervisi tidak hanya

terbatas pada kegiatan monitoring formal, tetapi juga mencakup dialog reflektif dan pendampingan intensif, sehingga guru memperoleh masukan langsung untuk memperbaiki praktik pembelajarannya. Temuan ini memperlihatkan bahwa peran kepemimpinan yang aktif dan komunikatif sangat diperlukan untuk memajukan kualitas kinerja guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nasir et al., (2020) menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan seperti keteladanan, pembiasaan disiplin kerja, pemberian motivasi profesional, supervisi pendidikan, serta penguatan partisipasi guru dalam program pengembangan kompetensi berpengaruh nyata terhadap peningkatan profesionalisme guru. Keteladanan kepala sekolah, misalnya, terbukti menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab kerja guru, sementara pelatihan serta kegiatan workshop mampu memperkaya wawasan pedagogik dan kemampuan teknologi mereka. Hal ini menggambarkan bahwa strategi kepemimpinan yang komprehensif yang menggabungkan dimensi moral, teknis, dan psikologis lebih efektif untuk meningkatkan performa guru.

Penelitian Yansyah (2022) menambahkan bahwa efektivitas kinerja guru juga dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap tahap manajemen pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kepala sekolah yang menerapkan manajemen kinerja secara terencana dan sistematis mampu memastikan keberlangsungan proses pembelajaran secara optimal. Meskipun demikian, penelitian ini juga menekankan bahwa kreativitas dan inovasi guru tetap perlu ditingkatkan sebagai bagian dari pengembangan berkelanjutan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang berorientasi pada mutu turut berkontribusi kuat terhadap peningkatan kinerja guru secara keseluruhan.

Sementara itu, penelitian Andriani, Andriani et al., (2018) memperlihatkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu prediktor paling kuat bagi peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang memiliki visi, memberi inspirasi, mendorong inovasi, serta mendukung guru secara emosional mampu memicu motivasi intrinsik guru sehingga kinerja mereka meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa motivasi kerja menjadi mediator penting dalam peningkatan performa guru.

Kesimpulan

Berdasarkan berbagai penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang aktif, komunikatif, inspiratif, dan mampu memberdayakan guru akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh bagaimana kepala sekolah mengelola, mendampingi, dan memimpin seluruh proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.

Referensi

- [1]. Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5616>
- [2]. Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i1.13>
- [3]. Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 19–29.
- [4]. Andriya, M., Fadila, Y., & Andriani, T. (2025). Tinjauan Kurikulum Di Beberapa Negara: Perbandingan Strategis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(2), 791–809. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jdpn>
- [5]. Aulia, E. D., Burhanuddin, B., & Arifin, I. (2025). Analysis of Internal and External Factors Influencing Teacher Performance. *Academia Open*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11004>
- [6]. Aulia, F. F., & Suwandi. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Al- Qu'an Metode Tilawati. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 312–325.
- [7]. Cochran-Smith, M. (2021). Exploring teacher quality: international perspectives. *European Journal of Teacher Education*, 44(3), 415–428. <https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1915276>
- [8]. Efendi, F., Sunaryo, H., & Hariyanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 20–32.
- [9]. Estiani, S. W., & Hasanah, E. (2022). Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence.

- Nidhomul Haq* : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 229–241. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- [10]. Hamka. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i1.2409>
- [11]. Hutabarat, T. D. M., Panjaitan, I. S., & Sinaga, H. F. R. U. (2024). Peran Guru Penggerak Mendukung Peningkatan Pendidikan Indonesia dengan Kurikulum Merdeka Belajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 919–932. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1410>
- [12]. Kudryashova, A., Gorbatoeva, T., Rybushkina, S., & Ivanova, E. (2015). Teacher's Roles to Facilitate Active Learning. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(1), 460–466. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1p460>
- [13]. Kusumaningrum, H., Chaerany, C., Kholisah, T. A., & Cahyani, R. (2024). Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(2), 105–125. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v2i2.85>
- [14]. Mahulae, A. V., Lumbanraja, P., & Siahaan, E. (2020). Effect of Professionalism and Competence of Teachers on Teacher Performance and Its Impact on Student Learning Outcomes at Harapan Mandiri College. *International Journal of Research and Review*, 7(11), 38–46.
- [15]. Majid, M. A. A. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Journal Creativity*, 1(1), 41–62. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.5>
- [16]. Malik, R. S. (2018). Educational Challenges in 21st Century and Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.17509/jsder.v2i1.12266>
- [17]. Nasir, I. M., Hariyati, N., Suyud, S., Susmita, D. F., & Andriani, D. E. (2020). Leadership Strategies of Elementary School Principals in Developing Teacher Professionalism. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30675>
- [18]. Nugraha, A. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Guru. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 221–227. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4905>
- [19]. Nurhaedah, A., & Kadir, S. (2024). Motivasi Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Iklim Kerja Di Madrasah Aliyah DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. *JEMIL Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 04(01), 1–15.
- [20]. Permatasari, N., & Tandiyuk, S. (2023). Human Resource Management in Education: Optimizing Teacher Performance for Better Learning Outcomes. *Golden Ratio of Mapping Idea and Literature Format*, 3(1), 35–59. <https://doi.org/10.52970/grmilf.v3i1.354>
- [21]. Prasetyono, A., Haryati, T., & Sadana, I. M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(1), 117–129.
- [22]. Rosni, R. (2022). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113–124.
- [23]. Sulisworo, D., Nasir, R., & Maryani, I. (2016). Identification of teachers' problems in Indonesia on facing global community. *International Journal of Research Studies in Education*, 6(2), 81–90. <https://doi.org/10.5861/ijrse.2016.1519>
- [24]. Wahyudin. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>
- [25]. Yansyah, M. (2022). The Effectiveness of Teacher Performance Management in the Implementation of Student Learning. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(4), 227–234. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i4.46>
- [26]. Zulkipli, D., Herlina, E., & Kurniawati, W. (2022). The Impact of Pedagogic, Personality, Professional, and Social Competence on Teacher Performance: a Quantitative Study. *International Journal of Management, Economic, Business and Accounting*, 1(3), 41–58. <https://doi.org/10.58468/ijmeba.v1i3.34>